

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus penerapan pengaturan posisi terhadap resiko luka tekan pada pasien Ny. T dengan stroke non hemoragik yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan pada Ny. T mengalami penurunan tingkat resiko luka tekan setelah diberikan pengaturan posisi. Hal ini dibuktikan dengan perfusi jaringan yang semakin mendekati waktu normal yang di hari pertama dengan waktu perfusi jaringan pada rentang 5-6 detik menjadi 3-5 detik di hari ketiga, nyeri yang dirasakan di hari pertama yaitu nyeri sedang mengalami penurunan di hari ketiga menjadi nyeri ringan bahkan tidak nyeri, kemerahan yang dialami di hari pertama yaitu berwarna merah terang dengan derajat 2 menjadi berwarna merah muda dengan derajat 1 serta tidak terdapat pigmentasi yang abnormal pada daerah kulit yang tertekan di hari pertama hingga hari ketiga selama melakukan intervensi pengaturan posisi setiap 2 jam di pagi hingga sore hari dan 5-6 jam di malam hari hingga waktu tidur.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan agar mahasiswa dapat mempelajari secara mendalam mengenai pengaturan posisi pada pasien dengan resiko luka tekan, mengembangkan keterampilan dalam melaksanakan pengaturan posisi yang baik dan benar serta dapat mematuhi prinsip-prinsip etik dalam penelitian termasuk dalam memperoleh *informed consent* dan menjaga kerahasiaan data pasien terutama pada pasien tirah baring yang mengalami resiko luka tekan.

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi lanjutan serta mendukung penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman tentang teknik pengaturan posisi yang efektif pada pasien dengan resiko luka tekan.

3. Bagi Keluarga

Bagi keluarga pasien stroke dengan gangguan mobilisasi, penting untuk meningkatkan kesadaran tentang resiko luka tekan dan pentingnya pengaturan posisi. Keluarga juga harus terlibat aktif dalam perawatan sehari-hari pasien serta memastikan posisi pasien diubah secara berkala sesuai jadwal agar dapat meminimalisir resiko luka tekan yang dapat terjadi.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengingat bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan kesadaran serta memperoleh edukasi yang optimal sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pengaturan posisi untuk mencegah luka tekan pada pasien stroke dengan gangguan mobilisasi.